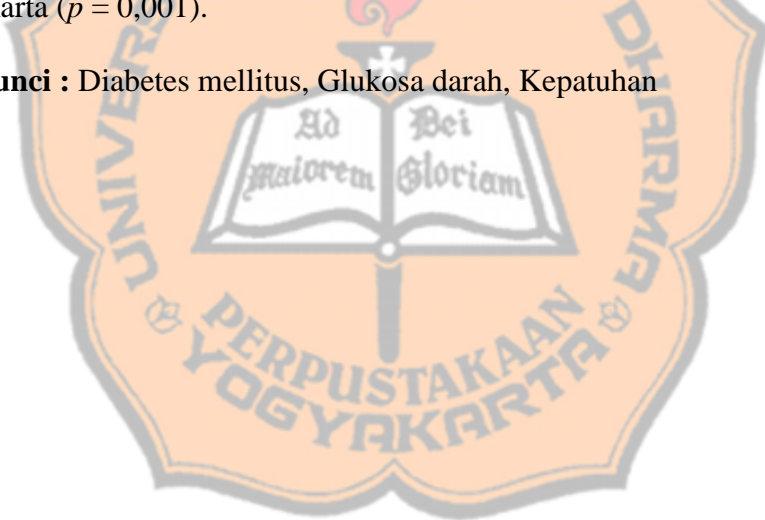


ABSTRAK

Laporan Surveilans Terpadu Penyakit (STP) Puskesmas di DIY pada tahun 2016 menunjukkan bahwa kasus diabetes mellitus (9.473 kasus) masuk dalam urutan keempat di DIY. Pengendalian kadar gula darah merupakan hal yang penting dalam penanganan diabetes mellitus untuk mencegah komplikasi berupa kerusakan berbagai sistem tubuh terutama sistem saraf dan pembuluh darah. Pasien diabetes perlu memahami faktor-faktor yang mempengaruhi pengendalian kadar gula darah, salah satunya yaitu kepatuhan minum obat antidiabetes. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat kepatuhan penggunaan obat antidiabetes dengan kadar glukosa darah di Puskesmas Ngaglik Yogyakarta. Desain penelitian yang digunakan adalah observasional analitik dengan rancangan penelitian *cross sectional*. Pengambilan sampel dilakukan secara *purposive sampling* dengan jumlah sampel 30 responden. Pengumpulan data menggunakan kuesioner kepatuhan pasien buatan sendiri yang telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas, dan data rekam medis pasien. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan uji *Chi-square* dengan nilai signifikan $\alpha < 0,05$. Hasil penelitian yang diperoleh yaitu terdapat hubungan bermakna antara tingkat kepatuhan dan kadar glukosa darah pasien di Puskesmas Ngaglik Yogyakarta ($p = 0,001$).

Kata kunci : Diabetes mellitus, Glukosa darah, Kepatuhan



ABSTRACT

The Health Center Integrated Disease Survey (STP) report in DIY in 2016 shows that diabetes mellitus cases (9.473 cases) are in fourth place in DIY. Controlling blood sugar levels is important in the treatment of diabetes mellitus to prevent complications in the form of damage to various body systems, especially the nervous system and blood vessels. Diabetes patients need to understand the factors that affect controlling blood sugar levels, one of which is adherence to taking antidiabetic drugs. This study aims to determine the relationship between the level of adherence to the use of antidiabetic drugs with blood glucose levels at Ngaglik Health Center Yogyakarta. The research design used was analytic observational with cross sectional study design. Sampling was done by purposive sampling with a sample size of 30 respondents. Data collection using a self-made patient compliance questionnaire that has been tested for validity and reliability, and patient medical record data. The data obtained were analyzed using the Chi-square test with a significant value $\alpha < 0,05$. The results obtained were that there was a significant relationship between the level of adherence and blood glucose levels of patients at Ngaglik Health Center Yogyakarta ($p = 0,001$).

Keywords: Diabetes mellitus, Blood glucose, Compliance

